

Pengaruh Self Efficacy, Family Business dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kota Padang

Roby Harun¹ Yulhendri²

¹²Universitas Negeri Padang
Email: robyharun36@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, usaha keluarga dan literasi ekonomi terhadap minat kewirausahaan mahasiswa kota Padang. Jenis penelitiannya adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan universitas di kota Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan ukuran sampel 100 Siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan efikasi diri, bisnis keluarga dan literasi ekonomi mempengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa Kota Padang, Efikasi diri, bisnis keluarga dan literasi ekonomi mempengaruhi minat wirausaha. Kata kunci: efikasi diri, bisnis keluarga dan literasi ekonomi, minat kewirausahaan mahasiswa, distribusi, dan reproduksi di media apapun, sepanjang karya asli dikutip dengan benar. Dalam memajukan perekonomian suatu negara, kewirausahaan memiliki peran penting. Dengan adanya kewirausahaan dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan di suatu negara. Namun, jumlah pengusaha di Indonesia masih relatif rendah. Sementara itu, pergerakan di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, Sumatera Barat), terdapat 405.518 orang yang bekerja, dimana 96.669 orang adalah lulusan Diploma dan 308.849 orang adalah lulusan sarjana dari tingkat Universitas. Hasil ini menunjukkan bahwa terbatasnya kesempatan kerja membuat lulusan dari perguruan tinggi kesulitan mencari pekerjaan. Data lain menyebutkan bahwa sebagian besar pengangguran di Sumatera Barat adalah lulusan Diploma dan Perguruan Tinggi. Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat pada 11, 65% lulusan Diploma dan 11,42% lulusan Universitas tidak memiliki pekerjaan.

Kata Kunci: *Self Efficacy, Family Business dan Literasi Ekonomi, Minat Berwirausaha*

Abstract

This study aims to determine the effect of self-efficacy, family business and economic literacy on the entrepreneurial interest of Padang city students. The type of research is descriptive and associative. The population in this study were university graduates in the city of Padang. The sampling technique used probability sampling technique with a sample size of 100 students. The research instrument used a questionnaire. The data analysis technique used multiple linear regression. The results showed that simultaneously self-efficacy, family business and economic literacy influenced the entrepreneurial interest of Padang City students, Self-efficacy, family business and economic literacy influenced entrepreneurial interest. The results of this study can be used as a guide to increase student interest in entrepreneurship. Keywords: self efficacy, family business and economic literacy, student entrepreneurship interest, distribution, and reproduction in any media, as long as the original work is quoted correctly. In advancing a country's economy, entrepreneurship has an important role. With the existence of entrepreneurship can reduce unemployment and poverty in a country. However, the number of entrepreneurs in Indonesia is still relatively low.

Meanwhile, movements in Indonesia are still high. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS, West Sumatra, there are 405,518 people working, of which 96,669 people are graduates of Diplomas and 308,849 people are undergraduate graduates from the University level. This result shows that the limited job opportunities make it difficult for graduates from universities to find work. Other data mentions that most of the unemployed in West Sumatra are graduates of Diplomas and Universities. Referring to data from the Central Statistics Agency (BPS) of West Sumatra Province in 11, 65% of Diploma graduates and 11.42% of University graduates do not have a job.

Keywords: *Self Efficacy, Family Business and Economic Literacy, Entrepreneurial Interest*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah, ini membuat Indonesia pantas disebut dengan negara yang kaya akan sumber dayanya, baik sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM). Akan tetapi minimnya lapangan kerja membuat lulusan yang ada kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan. Pada dasarnya perguruan tinggi sudah menyiapkan mahasiswanya untuk berani menjadi seorang wirausahawan muda.

Namun pada kenyataannya masih banyak lulusan perguruan tinggi yang sulit untuk mendapatkan pekerjaan, hal ini disebabkan selain ketersediaan lapangan kerja yang terbatas juga dipengaruhi oleh faktor keberanian diri mahasiswa untuk membuka lapangan kerja baru (berbawirausaha). Pratiwi & Wardana (2016) menyatakan bahwa sarjana-sarjana fresh graduate yang seharusnya dapat mendapatkan pekerjaan dengan latar belakang pendidikannya, sekarang malah harus bersusah payah mencari lowongan dikarenakan keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Nasional tahun 2021 Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri mencatat jumlah penduduk Sumatera Barat (Sumbar) sebanyak 5,6 juta jiwa pada Juni 2021. Dari jumlah tersebut hanya 439.802 ribu jiwa atau 7,86% yang mengenyam pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi. Jika dibandingkan dengan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (BPS SUMBAR) jumlah lulusan dari jenjang diploma dan Universitas yang bekerja sebanyak 405.518 jiwa. Hal ini terlihat jelas bahwa sebanyak 34.284 jiwa penduduk Sumatera Barat tidak memiliki pekerjaan.

Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 dimana 11, 65% lulusan Diploma dan 11.42% lulusan Universitas belum memiliki pekerjaan. Hal ini menandakan bahwa sumbangsih dari lulusan Diploma dan Universitas dalam bidang pengangguran cukup besar. Salah satu penyebab masalah pengangguran yang sudah lulus kuliah atau sarjana ini adalah banyaknya sarjana yang bertujuan hanya mencari pekerjaan, bukan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Menjadi seorang wirausaha merupakan salah satu penentu maju atau mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri (Kusumo & Setiawan, 2017).

Semakin maju suatu negara maka akan semakin tinggi jumlah orang yang berpendidikan dan tinggi pula jumlah orang yang menganggur, maka dunia makin membutuhkan bantuan dari bidang entrepreneur (Tama, 2010). Suatu negara bisa menjadi makmur apabila jumlah entrepreneur (wirausaha) memenuhi standar entrepreneur dunia yaitu sedikitnya dua persen dari jumlah penduduk (Habib dan Rahyuda, 2015). Oleh karena itu, wirausaha merupakan potensi yang baik dalam pembangunan, baik dalam jumlah maupun mutu dari wirausaha yang diciptakan. Tama

(2010).Oleh sebab itu perlu dorongan dari semua pihak agar lulusan dari perguruan tinggi untuk berani mengambil jalan berwirausaha. Hasil observasi tentang minat berwirausaha mahasiswa kota Padang dapat dilihat pada table 1 berikut :

Tabel 1. Gambaran Minat Berwirausaha Mahasiswa Kota Padang Tahun 2021-2022

No	Indikator	Mean	TCR(%)	Ket
1	Membuat Pilihan kerja	4,09	81,9	baik
2	Merasa tertarik untuk berwirausaha	3,88	77,6	baik
3	Merasa senang berwirausaha	4,11	82,2	baik
4	Berani mengambil resiko untuk meraih sukses	4,06	81,2	baik
5	Berkeinginan untuk berwirausaha	4,19	83,7	baik

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan pada Tabel di atas, terlihat tanggapan responden yang tertinggi terdapat pada indicator Berani Mengambil Resiko Untuk Meraih Sukses dengan rata-rata skor sebesar 4,20 pada TCR sebesar 84% tergolong pada kategori baik. Sedangkan tanggapan responden yang terendah terdapat pada indikator Merasa Tertarik Untuk Berwirausaha dengan rata-rata skor sebesar 3,88pada TCR sebesar 77,6% tergolong pada kategori baik. Dengan total rata-rata pada variabel Minat Berwirausaha adalah sebesar 4.,19 pada TCR sebesar 83,7% tergolong pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha Mahasiswa kota Padang tergolong pada kategori baik.

Tabel 2. Gambaran Self Efficacy Mahasiswa Kota Padang Tahun 2021-2022

No	Indikator	Mean	TCR(%)	Ket
1	Yakin dapat melakukan usaha tertentu	4,35	87,1	baik
2	Yakin dapat menyelesaikan tugas atau usahanya	4,53	90,5	sangat baik
3	Yakin bahwa individu dapat berusaha keras,gigih dan tekun	4,35	87	baik
4	Yakin bahwa dirinya mampu utuk bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan yang muncul serta mampu bangkit dalam kegagalan	4,43	88,5	baik
5	Yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi	4,39	87,7	baik

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan pada Tabel 2 di atas, terlihat tanggapan responden yang tertinggi terdapat pada indikator Yakin Dapat Memotivasi Diri Untuk Menyelesaikan Sebuah Tugas Atau Usaha Nya dengan rata-rata skor sebesar 4.53 pada TCR sebesar 90,5% tergolong pada kategori sangat baik. Sedangkan tanggapan responden yang terendah terdapat pada indikator Yakin Bahwa Individu Mampu Berusaha Dengan Keras,Gigih Dan Tekun dengan rata-rata skor sebesar 4,35 pada TCR sebesar 87,0% tergolong pada kategori baik. Dengan total rata-rata pada variabel Self Efficacy adalah sebesar 4,39 pada TCR sebesar 87,7% tergolong pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa Self Efficacy Mahasiswa Kota Padang tergolong pada kategori baik.

Tabel. 3 Gambaran Family Business Mahasiswa Kota Padang Tahun 2021-2022

Indicator	Rata-rata Skor	TCR	Kategori
a. Keterlibatan Keluarga dalam hal keuangan	4,5	90,3	Sangat Baik

b. Anggota keluarga yang ikut bekerja dalam perusahaan	4,5	89,3	Baik
--	-----	------	------

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan pada Tabel 20 di atas, terlihat tanggapan responden yang tertinggi terdapat pada indikator Keterlibatan Keluarga Dalam Hal Keuangan dengan rata-rata skor sebesar 4,5. pada TCR sebesar 90,3% tergolong pada kategori baik. Sedangkan tanggapan responden yang terendah terdapat pada indicator Anggota Keluarga Yang Ikut Bekerja dalam Perusahaan dengan rata-rata skor sebesar 4,5 pada TCR sebesar 89,3% tergolong pada kategori baik. Dengan total rata-rata pada variabel Family Business adalah sebesar 4,5 pada TCR sebesar 89,8% tergolong pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Family Business di Kota Padang tergolong pada kategori baik.

Tabel 4. Gambaran Literasi Ekonomi Mahasiswa Kota Padang 2021-2022

	N	Minimum	Maximum	Mean
Literasi Ekonomi (X3)	100	44	80	65

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 100 responden, rata-rata nilai tes literasi ekonomi mahasiswa Kota Padang yaitu 65,1. Nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 44.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Menurut (Arikunto 2006:41) penelitian Deskriptif dan Asosiatif adalah penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel, baik satu variabel atau lebih berdasarkan indikator-indikator dari yang diteliti guna untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Probabilitas Sampling. Sampel penelitian berjumlah 100 orang mahasiswa yang sudah berwirausaha. Instrument penelitian menggunakan angket dan soal tes. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	10.216	8.064			1.267	.208
Self Efficacy	.169	.071	.217		2.372	.020
Family Business	.528	.154	.314		3.423	.001
Literasi Ekonomi	.176	.052	.309		3.395	.001

Sumber olahan data 2022

Berdasarkan pengolahan hasil output di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 \text{ atau } y = 10.216 + 0,169x_1 + -0,528x_2 + 0,176x_3$$

Nilai Konstanta (a) sebesar 10.216 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel self efficacy, family business, dan literasi ekonomi maka rata-rata tingkat perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP mengalami peningkatan sebesar 10.216.

Variabel self efficacy (X1) mempunyai koefisien sebesar 0,169. Artinya, apabila variabel self efficacy meningkat sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha mahasiswa kota Padang akan meningkat sebesar 0,169 satuan dan sebaliknya. Variabel family business (X2) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,528. Artinya, apabila variabel family business meningkat 1 satuan, minat berwirausaha mahasiswa kota Padang akan menurun sebesar 0,528 satuan dan sebaliknya. Variabel literasi ekonomi (X3) mempunyai koefisien sebesar 0,176. Artinya, apabila variabel literasi ekonomi meningkat 1 satuan, maka minat mahasiswa kota Padang akan meningkat sebesar 0,176 satuan dan sebaliknya.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	417.998	3	139.333	8.472	.000 ^b
	Residual	1578.752	96	16.445		
	Total	1996.750	99			

Sumber olahan data 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah $0,000 \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Self Efficacy (X1), Family Business (X2) dan Literasi Ekonomi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa kota Padang. Kemudian dilaksanakan uji koefisien determinasi untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.458 ^a	.209	.185	4.055	

Sumber olahan data 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R- Square adalah 0,209, artinya variabel self efficacy, family business, dan literasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha di kota Padang sebesar 20,9%. Sedangkan sisanya 79,1% (100%-20,9%) minat berwirausaha mahasiswa kota Padang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hasil uji hipotesis parsial terlihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Parsial

Coefficients ^a					
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.216	8.064	1.267	.208	
Self Efficacy	.169	.071	.217	2.372	.020
Family Business	.528	.154	.314	3.423	.001
Literasi Ekonomi	.176	.052	.309	3.395	.001

Sumber olahan data 2022

Variabel Self Efficacy (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kota Padang. Hal ini terlihat dari nilai sig. Self Efficacy (X1) sebesar $0,020 < 0,05$ sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Variabel Family Business (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kota Padang. Hal ini terlihat dari nilai sig. literasi ekonomi (X2) sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H0 ditolak dan H2 diterima. Variabel literasi ekonomi (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa kota Padang. Hal ini terlihat dari nilai sig. literasi ekonomi (X3) sebesar $0,01 < 0,05$, sehingga H0 ditolak dan H3 diterima.

Pengaruh Self Efficacy, Family Business dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Di Kota Padang

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Semakin tinggi self efficacy, family business, serta literasi ekonomi akan menyebabkan semakin besarnya minat berwirausaha mahasiswa tersebut. Dewi (2010) minat berwirausaha seseorang dapat tumbuh karena adanya faktor intrinsik ataupun faktor ekstrinsik.

Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang itu sendiri merupakan faktor intrinsik, yaitu perasaan, penghasilan, cita-cita, dan self efficacy, self efficacy memberikan pemahaman tentang keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya dalam memulai wirausaha. Efendi, dkk. (2018) Juga mengatakan bahwa faktor-faktor yang bersumber dari luar diri orang tersebut merupakan faktor ekstrinsik, yaitu dukungan keluarga, lingkungan masyarakat, adanya peluang usaha, serta pendidikan dan pengetahuan. Family business, dan literasi ekonomi, merupakan faktor ekstrinsik. Self efficacy memberikan pemahaman tentang keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya.

Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kota Padang

Berdasarkan hasil olahan data *Self Efficacy* yang di ketahui bahwa *Self Efficacy* terdapat pengaruh positif dan signifikan *Self Efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa kota Padang. Semakin tinggi *Self Efficacy*, maka semakin tinggi minat berwirausaha pada mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah *Self Efficacy* minat berwirausaha mahasiswa kota Padang. Dilihat dari analisis statistik deskriptif per indikator, dengan indikator memiliki keinginan untuk berwirausaha, berani mengambil risiko, dapat menerima tantangan termasuk dalam kategori cukup tinggi sedangkan indikator memiliki rasa percaya diri, kreatif dan inovatif, memiliki keterampilan, berani menghadapi ketidakpastian dan membuat rencana kegiatan sendiri termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini memberikan kejelasan bahwa secara keseluruhan minat berwirausaha termasuk dalam kategori cukup tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arista Lukmayanti tahun 2012 yang berjudul "Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta", menyimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta (29,6%).

Pengaruh Family Business terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kota Padang

Berdasarkan hasil olahan data Family Business yang di ketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Family Business terhadap minat berwirausaha mahasiswa kota Padang. Semakin tinggi Family Business, maka semakin tinggi minat berwirausaha pada mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah Family Business minat berwirausaha mahasiswa kota Padang. Diketahui bahwa Keluarga dengan latar belakang berwirausaha sedikit banyak lebih memahami tentang kewirausahaan dan mahasiswa yang memiliki latar belakang keluarga berwirausaha tentu saja akan mendapat pengetahuan juga mengenai kewirausahaan dari orangtuanya. Orang tua yang berprofesi sebagai wirausaha maka anaknya memiliki kecenderungan untuk menjadi wirausahawan

Hasil penelitian ini mendukung temuan Ardiyani dan Kusuma (2016), menyatakan bahwa bisnis keluarga merupakan kelompok sosial kecil terdiri dari orang tua dan anak serta anggota keluarga lain yang mempunyai hubungan sosial. Bisnis keluarga merupakan peletak dasar pertumbuhan dan perkembangan jiwa kepribadian orang-orang yang ada di dalam keluarga tersebut. Dengan kata lain, setelah

kemandirian wirausaha diaktifkan, keterlibatan bisnis keluarga akan mempercepat pembentukan minat berwirausaha.

Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Kota Padang

Berdasarkan hasil olahan data literasi ekonomi, diketahui bahwa tingkat Literasi Ekonomi mahasiswa kota Padang dapat dikatakan cukup tinggi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata literasi ekonomi yaitu 65,1, nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah yaitu 44. Literasi ekonomi dibutuhkan dalam kehidupan manusia terutama dalam pengambilan keputusan ekonomi. Individu dengan tingkat literasi ekonomi yang tinggi akan selektif dalam mengelola pengeluaran dan pendapatan dalam melakukan kegiatan berwirausaha. Tinggi /rendahnya tingkat literasi ekonomi mahasiswa kota Padang menentukan mampu atau tidaknya mahasiswa mengelola pendapatan dan pengeluaran untuk mencapai tujuan dalam berwirausaha. Beberapa teori yang didukung oleh hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut: Mathews (1999), Pandey & Bhattacharya (2012), Salemi (2005) yang menyatakan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

SIMPULAN

Self efficacy berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa kota Padang. Artinya, apabila penggunaan Self efficacy tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswa kota Padang juga akan meningkat. Family business berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa kota Padang. Artinya, apabila tingkat Family business tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswa kota Padang akan menurun, dan sebaliknya. Apabila tingkat Family business rendah, maka mahasiswa kota Padang maka minat berwirausaha mahasiswa tidak bergantung pada Family business. Literasi ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa kota Padang. Artinya, apabila tingkat literasi ekonomi tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat, dan sebaliknya. Apabila tingkat literasi ekonomi rendah, maka minat berwirausaha mahasiswa kota Padang akan menurun. Self efficacy, Family business, dan Literasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Tama, A., & Djastuti, I. (2010). Analisis Faktor–Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Amir, H. (2016). Korelasi pengaruh faktor efikasi diri dan manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa pendidikan kimia Universitas Bengkulu. *Manajer Pendidikan*, 10(4).
- Antawati, D. I. (2017). Peran orangtua dalam menumbuhkan intensi berwirausaha pada anak. *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 46-54.
- Efendi, M., & Yudhati, M. (2017). Pengaruh Ekspektasi Laba terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Angkatan 2013 STIE MBI Jakarta). *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 7(2), 42-64.
- Gregory, J. F. (2011). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hamali, A. Y. (2013). Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja: Studi Kasus Pada PT X Bandung. *The Winners*, 14(2), 77-86.
- Hasmiah, J., Tahir, T., Hasan, M., & Said, I. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation*, 2(1), 18-27.

- Hutabarat, Z., Larson, D., & Irawan, M. D. (2021). Pengaruh Perceived Parental Reward, Entrepreneurial Self Efficacy, Yang Dimoderasi Family Business Involvement Terhadap Entrepreneurial Intention Di Universitas Pelita Harapan. *Idei: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 54-68.
- Immanuel, D. M., & Padmalia, M. (2016). Identifikasi peranan orang tua wirausaha dalam pembentukan karakter entrepreneurial spirit dan keberlangsungan business project mahasiswa Universitas Ciputra.
- Irawan, D. (2019). Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Manajemen Waktu Untuk Menurunkan Perilaku Terlambatiswa Smk Pawyatan Daha 2 Kediri. *Jurnal Simki Pedagogia*, 3(5), 37-43.
- Khayati, N., & Sarjana, S. (2015). Efikasi diri dan kreativitas menciptakan inovasi guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(3), 243-262.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepribadian terhadap minat wirausaha melalui self efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100-109.